

Edukasi Tentang Manfaat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Pada Ibu Postpartum di Klinik H. Syahrudin

Lili Yulian Tambunan¹, Farida Umamy², Fika Ratnasari³, Hardini Wulandari⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau ^{1,2,3,4}

ARTICLE INFO

Keywords:

Education, the benefits of early initiation of breastfeeding (IMD), Postpartum Mothers

ABSTRACT

This community service is entitled "Education about the benefits of early initiation of breastfeeding (IMD) In Postpartum Mothers at the H. Syahrudin Clinic". This community service aims to determine the level of knowledge of postpartum mothers about the effect of early initiation of breastfeeding on uterine involution. The method used in this community service is by providing education and counseling directly to postpartum mothers regarding the effect of early initiation of breastfeeding (IMD) on uterine involution. The results of community service show a significant increase in knowledge about the effect of early initiation of breastfeeding (IMD) on uterine involution after implementing this method. The conclusion of this community service activity is that direct education and counseling regarding the application of early initiation of breastfeeding can make the uterine involution process run smoothly, and can be an alternative to prevent bleeding because the uterus contracts well, and health workers really help postpartum mothers in implementing early initiation of breastfeeding (IMD).

©2023 Published by Cattleya Darmaya Fortuna

Corresponding authors:

Lili Yulian Tambunan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau

Email: yulianalilitambunan@gmail.com

PENDAHULUAN

Inisiasi menyusui dini (IMD) merupakan proses bayi menyusui segera setelah dilahirkan selama 1 jam. IMD merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi involusi uterus karena saat menyusui terjadi rangsangan dan dikeluarkannya hormon antara lain oksitosin yang berfungsi selain merangsang kontraksi otot-otot polos payudara, juga menyebabkan terjadinya kontraksi dan retraksi otot uterus. Hal ini akan menekan pembuluh darah yang mengakibatkan berkurangnya suplai darah ke uterus. Proses ini membantu untuk mengurangi situs atau tempat implantasi plasenta serta mengurangi perdarahan (Mochtar, 2019). Menurut Praborini (2018) ibu yang melakukan inisiasi menyusui dini akan mempercepat involusi uterus karena pengaruh hormon oksitosin yang dapat meningkatkan kontraksi uterus.

Inisiasi Menyusui Dini adalah proses membiarkan bayi dengan nalurinya sendiri dapat menyusui segera dalam satu jam pertama setelah lahir, bersamaan dengan kontak kulit antara bayi dengan kulit ibunya, bayi dibiarkan setidaknya selama satu jam didada ibu, sampai bayi menyusui sendiri (Depkes, 2016). Adapun manfaat dari Inisiasi Menyusui Dini (IMD) yaitu memenuhi kebutuhan nutrisi bayi karena ASI merupakan makanan dengan kualitas dan

kuantitas yang optimal, memberikan kekebalan pasif kepada bayi melalui kolostrum sebagai imunisasi pertama bagi bayi, meningkatkan kecerdasan, merangsang produksi oksitosin dan prolaktin. Hormon oksitosin akan merangsang kontraksi uterus dan menurunkan resiko terjadinya perdarahan pasca persalinan, merangsang pengeluaran kolostrum dan meningkatkan produksi ASI, keuntungan dan hubungan mutualistik ibu dan bayi, ibu menjadi lebih tenang, fasilitasi kelahiran plasenta dan pengalihan nyeri dari berbagai prosedur pasca persalinan lainnya. Oksitoksin dikeluarkan dari kelenjer bawah otak bagian belakang (posterior), bekerja terhadap otot uterus dan jaringan payudara. Selama tahap ketiga persalinan, oksitoksin menyebabkan pemisahan plasenta. Kemudian seterusnya bertindak atas otot yang menahan kontraksi, mengurangi tempat plasenta dan mencegah perdarahan. Pada wanita yang memilih menyusui bayinya, isapan bayi merangsang keluarnya oksitoksin lagi dan ini membantu uterus kembali ke bentuk normal dan pengeluaran air susu. Fungsi Oksitoksin dalam persalinan antara lain, merangsang dan meningkatkan kontraksi, mencegah perdarahan, meningkatkan ikatan batin antara ibu dan bayinya. (Wulandari, 2018). Keuntungan inisiasi menyusui dini (IMD) untuk bayi adalah memberikan kesehatan bayi dengan kekebalan pasif yang segera kepada bayi, meningkatkan kecerdasan, membantu bayi mengkoordinasikan hisap, telan dan napas, meningkatkan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi, mencegah kehilangan panas, merangsang kolostrum keluar yang berfungsi sebagai imunisasi pertama bagi bayi. Dan keuntungan menyusui dini untuk ibu adalah merangsang produksi oksitosin dan prolaktin, meningkatkan keberhasilan produksi ASI, dan meningkatkan jalinan kasih sayang antara ibu dan bayi (Maryunani, 2021).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan dua metode yaitu metode ceramah dan penyuluhan. sebagai berikut:

1. Ceramah

Pada metode ceramah ini, narasumber menyampaikan materi dengan menggunakan teknik presentasi. Adapun materi yang disampaikan adalah teori-teori seputar manfaat inisiasi menyusui dini pada ibu postpartum dan bayi. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang manfaat inisiasi dini bagi dirinya dan bayinya.

2. Penyuluhan

Guna meningkatkan pemahaman peserta tentang manfaat inisiasi menyusui dini (IMD) bagi ibu postpartum, setelah narasumber menyampaikan materi tentang teori manfaat inisiasi menyusui dini (IMD), metode selanjutnya yang digunakan adalah metode penyuluhan. Petugas Kesehatan mengumpulkan seluruh ibu postpartum lalu memberikan penyuluhan tentang manfaat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) bagi ibu postpartum dan bayinya, sehingga pengetahuan ibu postpartum tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) meningkat.

Masyarakat yang menjadi sasaran dari pengabdian ini adalah seluruh Ibu Postpartum yang melakukan persalinan di Klinik H. Syahrudin. Pentingnya melakukan edukasi tentang manfaat inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu postpartum agar pengetahuan ibu meningkat, dan petugas Kesehatan terutama Bidan selalu menerapkan dan melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada saat selesai menolong persalinan. Sehingga angka kematian ibu dan bayi dapat ditekan dan dicegah. Dan Kesehatan ibu dan bayi semakin meningkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim telah berhasil melakukan penyediaan materi penyuluhan tentang manfaat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada ibu postpartum di Klinik H. Syahrudin. Para peserta memiliki kemauan yang kuat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya dilakukannya Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada saat setelah selesai persalinan. Hal ini dapat dilihat dari antusias dari peserta dalam mengikuti kegiatan ini dan banyaknya pertanyaan-pertanyaan dalam sesi tanya-jawab, minat keterlibatan peserta dalam penyuluhan, dan semangat dalam mengetahui manfaat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) bagi ibu postpartum.

Peserta penyuluhan memiliki minat dan semangat tinggi untuk memperoleh informasi dan pengetahuan tentang Manfaat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada Ibu Postpartum agar kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan berkesinambungan sehingga dapat langsung dirasakan manfaatnya bagi para peserta dan diharapkan pengetahuan ibu postpartum meningkat tentang manfaat inisiasi menyusui dini untuk dirinya sendiri dan bayinya, sehingga angka kematian ibu dan bayi dapat teratasi dengan baik, dan kesehatan serta kesejahteraan ibu dan bayi semakin meningkat.

DOKUMENTASI

MELAKUKAN FASILITASI INISIASI MENYUSUI DINI (IMD) PADA PERSALINAN NORMAL



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat tentang Manfaat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Pada Ibu Postpartum di Klinik H. Syahrudin diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut : Para peserta yaitu seluruh ibu postpartum yang melakukan persalinan normal di Klinik H. Syahrudin, memahami manfaat pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) bagi dirinya sendiri dan untuk bayinya. Penyuluhan dalam pelaksanaan manfaat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) ini sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu postpartum sehingga kasus perdarahan dapat diatasi dengan baik, lalu angka kematian ibu dan bayi dapat dicegah, dan kesehatan serta kesejahteraan ibu dan bayi meningkat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan selain di lingkungan kampus, tetapi juga dapat bermanfaat secara praktis dalam Masyarakat terutama pada ibu postpartum, dan bagi petugas kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cetakan ketiga belas. Jakarta: PT Rineka.
- [2.] Ambarwati, (2016). *Asuhan Kebidanan Nifas*. Mitra Cendikia. Yogyakarta.
- [3.] Dinas Kesehatan Sumatera Utara, (2019). *Profil Kesehatan Profil Sumatera Utara*. Medan
- [4.] Fikawati. (2018). Keberhasilan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan Lama Pemberian ASI. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan* Jilid 1. 2018.
- [5.] Ihsan, M (2022). FAKTOR YANG MEMENGARUHI PELAKSANAAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) SYEKH YUSUF KABUPATEN GOWA. Skripsi.
- [6.] Hendrawan, R. (2018). *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Menyusui*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- [7.] Leni, Wijaya, (2018). Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Kecepatan Involusi Uteri Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkalan Madura. *Karya Tulis Ilmiah*. Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Ngudia Husada Madura Jannah, Nurul (2018). *Asuhan Kebidanan Ibu Nifas*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- [8.] Marisa, (2017). Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Involusi Uteri Pada Ibu Post Partum di Klinik Bersalin Khadijah dan Klinik Bersalin Wina Medan, KTI, DIV Bidan Pendidik Fakultas Kedokteran- USU. Medan
- [9.] Maryunani, A. (2017). *Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: CV Trans Info Media.
- [10.] Nelwatri, (2018). Hubungan Inisiasi Menyusui Dini dengan Lama Persalinan Kala III dan Proses Involusi, Tesis, Fakultas Ilmu Keperawatan- UI, Depok
- [11.] Notoatmodjo, S, (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [12.] Priveranti. (2017). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBS.
- [13.] Rahmawati. (2017). Pengaruh Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Jumlah Perdarahan Pasca Persalinan. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 2014. 1(1).
- [14.] Rafhani, (2017). *Jurnal Hubungan antara Menyusu dengan Involusi Uterus pada Ibu Nifas*. Jogjakarta: Andi Offset.